BAB V

PENUTUP

1.1 KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian diatas pada dasarnya perencanaan tentang inovasi kebijakan green energy di Waduk Jatibarang Semarang merupakan suatu terobosan baru yang dikeluarkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat (PUPR) dalam rangka untuk membantu program pemerintah dalam hal meningkatkan pemakaian energi listrik yang ramah lingkungan serta untuk memotong besaran uang yang harus dikeluarkan setiap tahunnya dalam hal untuk membayar tagihan listrik operasional Waduk Jatibarang Semarang, munculnya kebijakan green energy ini memang tidak masuk kedalam Rencana Strategis (RENSTRA) Kementerian Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat (PUPR), namun pada tahun 2017 ide *Pilot Project* untuk memasang instalasi panel surya sebagai penyokong kebutuhan listrik di Waduk Jatibarang mulai direncanakan hingga proses implementasinya diterapkan pada pertengahan tahun 2018.

Pemilihan Waduk Jatibarang Semarang sebagai lokasi pelaksanaan Pilot Project kebijakan green energy ini didasarkan pada penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dimana Kota Semarang merupakan salah satu kota

terpanas di Pulau Jawa dan dengan intensitas radiasi matahari yang lebih tinggi serta lokasi Waduk Jatibarang Semarang ini berada di pegunungan yang sangat memungkinkan untuk melaksanakan Pilot Project di Waduk Jatibarang Semarang.

Dalam hal hambatan yang ada dalam pelaksanaan kebijakan green energy ini hanya dalam hal terhambatnya kegiatan operasional pemeliharaan waduk serta pengembangan instalasi panel surya ini, namun Kementerian Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat (PUPR) lewat Balai Besar Wilayah Sungai Pemali – Juana dan Pengelola Waduk Jatibarang menerapkan sejumlah opsi dalam mengatasi permasalahan tersebut seperti dalam hal adanya hambatan dalam kegiatan operasional pemeliharaan waduk, untuk mengatasi masalah tersebut terdapat langkah-langkah yang diambil seperti mengajak masyarakat setempat untuk ikut berpartisipasi kegiatan operasional pemeliharaan waduk serta mengatur jadwal kegiatan operasinonal pemeliharaan waduk yang lebih intens lagi. Dan untuk mengatasi permasalahan pengembangan instalasi tersebut, Balai Besar Wilayah Sungai Pemali – Juana dan Pengelola Waduk Jatibarang melakukan jajak pendapat dengan masyarakat setempat dan Pemerintah Kota Semarang untuk berdiskusi terkait pengembangan instalasi panel surya ini yang akan direncakan ditempatkan di area permukaan air waduk, kegiatan jajak pendapat ini dilakukan untuk menentukan lokasi penempatan instalasi panel surya ini agar tidak menimbulkan suatu permasalahan baru di kemudian hari.

Rencananya akan ada penambahan instalasi panel surya di Waduk Jatibarang Semarang ini yang akan ditempatkan di area permukaan air waduk, dengan adanya penambahan instalasi panel surya ini nantinya listrik yang dihasilkan akan didistribusikan untuk menerangi jalan-jalan di sekitar area waduk serta akan dijual ke masyarakat sekitar yang melakukan kegiatan usaha kuliner dan pariwisata di area Waduk Jatibarang dengan harga yang relative lebih murah.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian diatas, maka peneltii dapat memberikan suatu saran dimana inovasi kebijakan green energy yang dikeluarkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat dapat dimasukan kedalam RENSTRA (Rencana Strategis) Kemernterian Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat agar inovasi kebijakan green energy tersebut dapat dikembangkan sedemikian rupa sehingga dapat menjadikan Kementerian Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat dapat menjadi salah satu Kementerian yang penuh dengan inovasi didalamnya. Serta inovasi kebijakan green energy dengan menerapkan panel surya sebagai sumber energi di waduk dan bendungan dapat di implementasikan ke bendungan dan waduk lainnya sehingga dapat memberikan suatu manfaat yang besar bagi negara dan masyarakat.